

PENGEMBANGAN SEKOLAH BERBASIS MUTU

OLEH
USEP KUSWARI
KOMITE SMPN 1 LEMBANG

Tiga Pilar Kebijakan Pendidikan

1. Upaya pemerataan dan perluasan akses pendidikan;
2. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing keluaran pendidikan;
3. Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pengelolaan pendidikan.

Tata Nilai Penyelenggara dan Pengelola Pendidikan yang Bermutu

INPUT VALUES

Nilai-nilai yang dapat ditemukan dalam diri setiap penyelenggara dan pengelola pendidikan



PENYELENGGARA DAN PENGELOLA PENDIDIKAN



1. Amanah
2. Profesional
3. Antusias dan Bermotivasi Tinggi
4. Bertanggung Jawab
5. Kreatif
6. Disiplin
7. Peduli
8. Pembelajar Sepanjang Hayat

PROCESS VALUES

Nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam menyelenggarakan dan mengelola pendidikan, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi keunggulan



KEPEMIMPINAN & MANAJEMEN YANG PRIMA



1. Visioner dan Berwawasan
2. Menjadi Teladan
3. Memotivasi (Motivating)
4. Mengilhami (Inspiring)
5. Memberdayakan (Empowering)
6. Membudayakan (Culture-forming)
7. Taat Azas
8. Koordinatif dan Bersinergi dalam Kerangka Kerja Tim
9. Akuntabel

OUTPUT VALUES

Nilai-nilai yang dituntut oleh pemakai layanan pendidikan

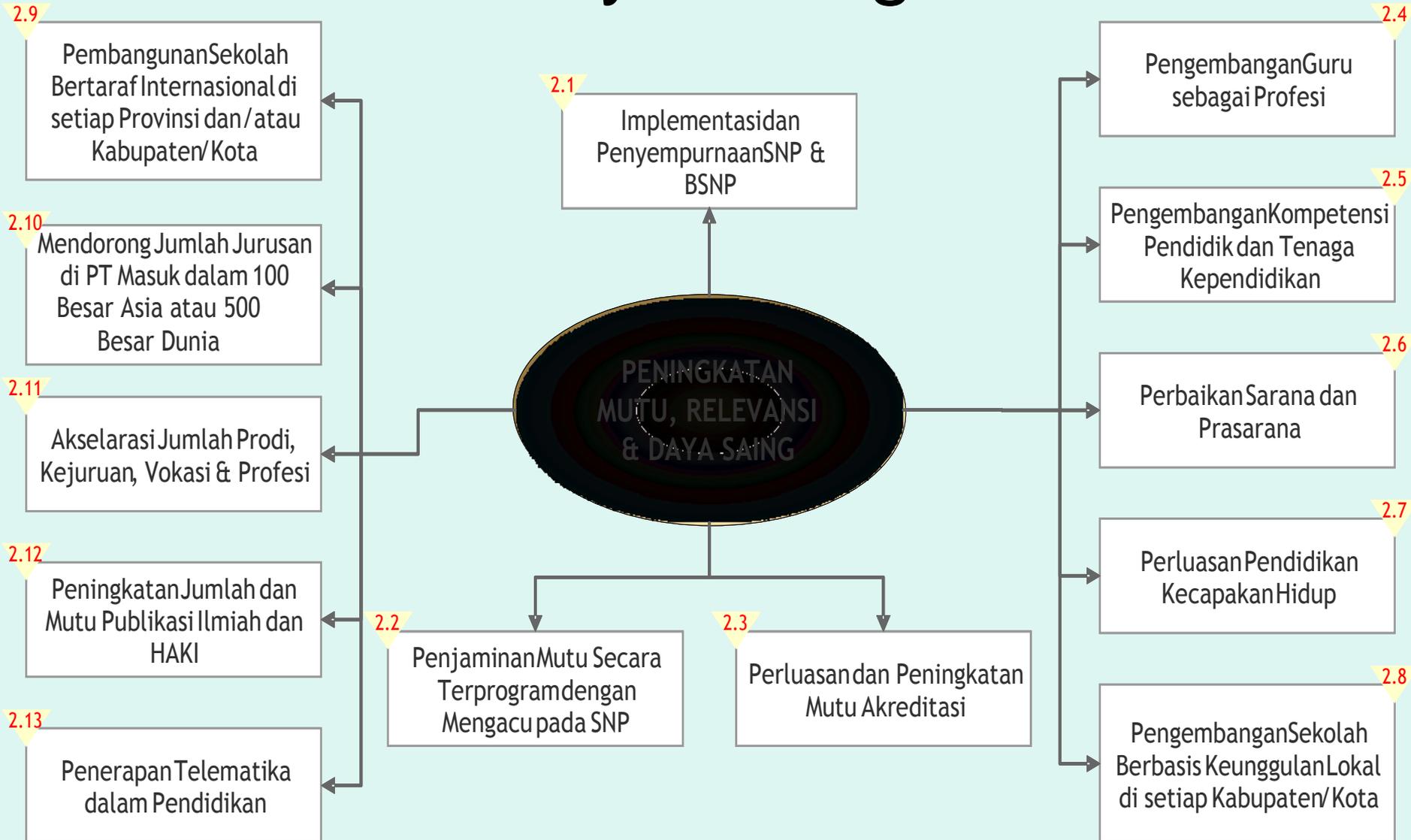


BERORIENTASI KEPADA KEPENTINGAN PEMAKAI LAYANAN PENDIDIKAN

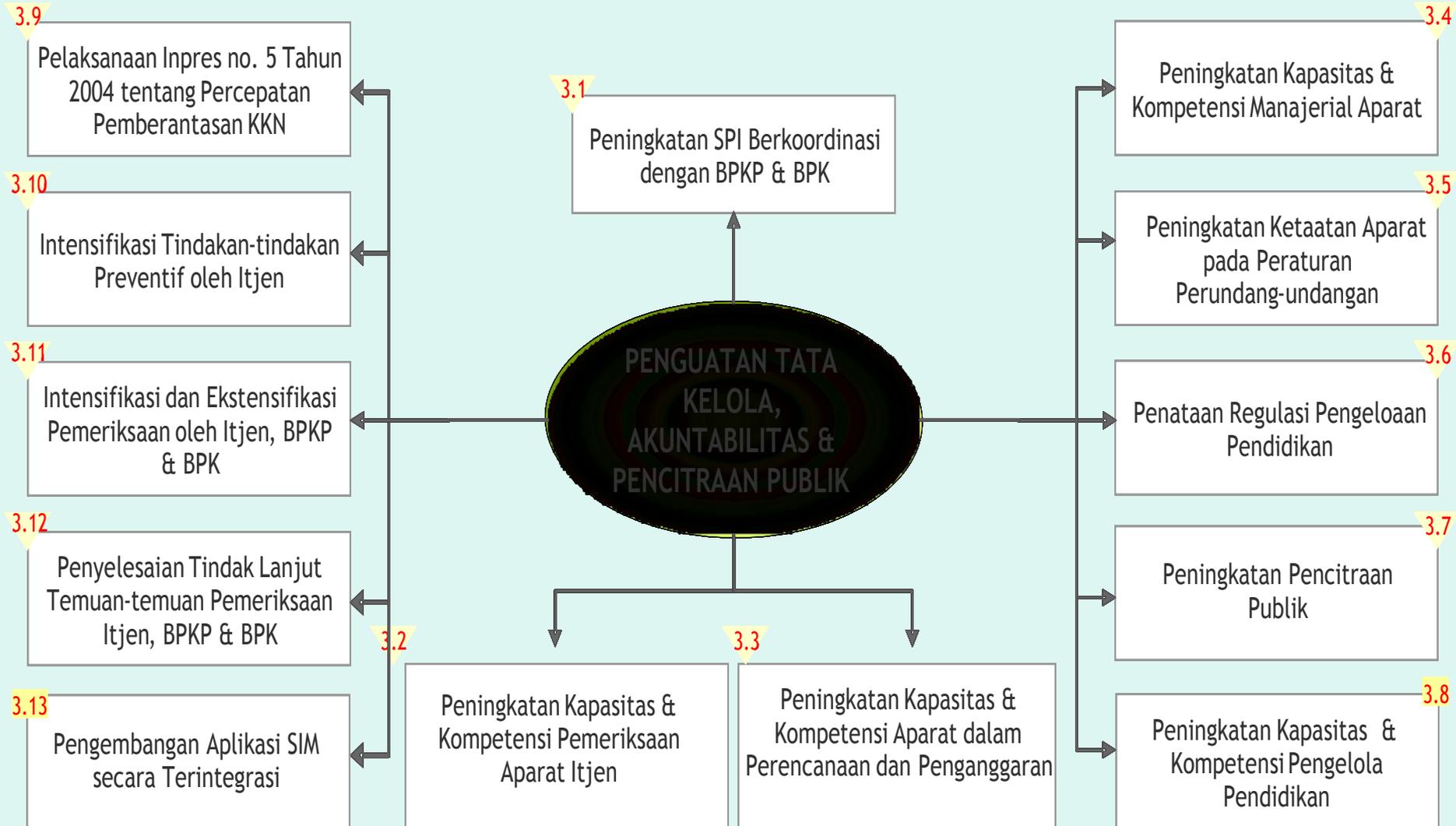


1. Produktif (Efektif dan Efisien)
2. Gandrung Mutu Tinggi (Service Excellence)
3. Dapat Dipercaya (Andal)
4. Responsif dan Aspiratif
5. Antisipatif dan Inovatif
6. Demokratis, Berkeadilan, dan Inklusif

Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing



Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik



Indikator Kunci dan Targetnya untuk Mengukur Keberhasilan dalam Implementasi Kebijakan, Program dan Kegiatan

NO	SASARAN	INDIKATOR KUNCI	KONDISI DAN TARGET					
			2004	2005	2006	2007	2008	2009
3	Mutu dan Daya Saing Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata nilai UN SD/MI • Rata-rata nilai UN SMP/MTs • Rata-rata nilai UN SMA/SMK/MA • Kualifikasi guru yang memenuhi minimum S1/D-IV • Kualifikasi dosen yang memenuhi minimum S2/S3 • Pendidik yang memperoleh sertifikasi profesi • Jumlah Prodi masuk 100 besar Asia, 500 besar Dunia, atau akreditasi bertaraf OECD (Ditinjau ulang) • Perolehan medali pd Olimpiade Internasional • Jumlah Paten yg diperoleh • Sekolah Standar Internasional • Sekolah berbasis keunggulan lokal • Jumlah Publikasi Internasional 	/-	-	-	-	5.00	5.50
			5.26	6.28	6.54	6.72	7.00	7.00
			5.31	6.52	6.68	6.84	7.00	7.00
			30%	30%	32%	34%	37.5	40%
			50%	50%	55%	60%	%	70%
			-	-	-	5%	65%	40%
			-	1	2	3	20%	5
							4	



Analisis Sistemik dalam Menentukan Standar Mutu SMPN 1 LEMBANG BANDUNG BARAT

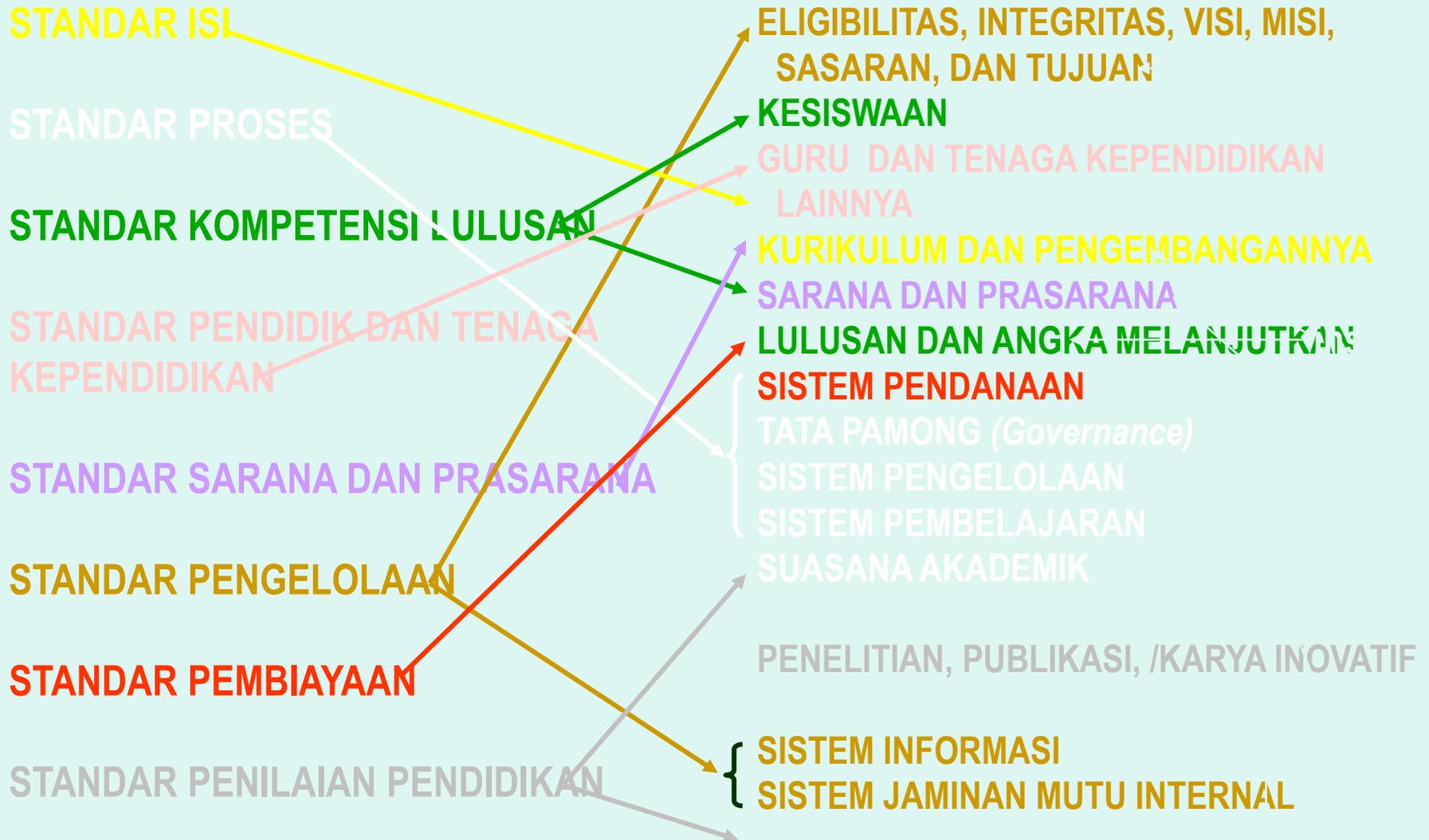
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN



STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

STANDAR MUTU SMPN 1 LEMBANG

Berdasarkan PP 19 dan Analisis Sistemik



PRINSIP DASAR MBS

- **ADANYA OTONOMI SEKOLAH.**
- **AKUNTABILITAS SEKOLAH.**
- **JAMINAN MUTU.**
- **TRANSPARANSI.**
- **PARTISIPASI MASYARAKAT.**

INDIKATOR KEBERHASILAN SEKOLAH

YANG SUDAH MBS

- **EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR .**
- **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG KUAT.**
- **PENGLOLAAN SDM YANG EFEKTIF.**
- **SEKOLAH MEMILIKI BUDAYA MUTU.**
- **SEKOLAH MEMILIKI KEMANDIRIAN.**
- **SEKOLAH MEMILIKI "TIM WORK" (TIM KERJA YANG KOMPAK, CERDAS, DAN DINAMIS).**
- **SEKOLAH MEMILIKI TRANSPARANSI.**
- **SEKOLAH MEMILIKI KEMAUAN UNTUK BERUBAH.**
- **SEKOLAH RESPONSIF TERHADAP KEBUTUHAN.**
- **SEKOLAH MELAKUKAN EVALUASI DAN PERBAIKAN YANG BERKELANJUTAN.**
- **SEKOLAH MEMILIKI AKUNTABILITAS (PERTANGGUNG JAWABAN).**
- **PENEKANAN ANGKA DROP OUT.**
- **SEKOLAH DAPAT BERPRESTASI.**
- **SEMUA YANG TERLIBAT MERASA PUAS.**
- **SEKOLAH MELAKUKAN PERBAIKAN YANG TERUS MENERUS (CONTINUOUS IMPROVEMENT).**

CIRI-CIRI PROFESI

- Ada standar untuk kerja yang jelas.
- Ada lembaga pendidikan khusus dengan program pendidikan yang baku pada jenjang pendidikan yang menjamin keandalan akademisnya.
- Ada organisasi profesi yang mewadahi para pelakunya.
- Ada kode etik yang mengatur perilaku pelakunya.
- Ada sistem imbalan terhadap jasa layanannya.
- Ada pengakuan masyarakat terhadap pekerjaan itu sebagai suatu profesi.

STANDAR KERJA YANG PROFESIONAL

- (a) Kemampuan profesional
- (b) Kemampuan sosial
- (c) Kemampuan personal atau pribadi.

Kemampuan Profesional

- ❖ Penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan itu.
- ❖ Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.
- ❖ Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

Kemampuan sosial

Kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.

Kemampuan Personal (Pribadi)

- ❖ Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.
- ❖ Pemahaman, penghayatan, dan penampilan nilai-nilai yang seyogianya dianut oleh seorang guru.
- ❖ Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswa.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan kompleks yang hanya dapat dilakukan oleh orang yang “dipersiapkan” untuk itu.



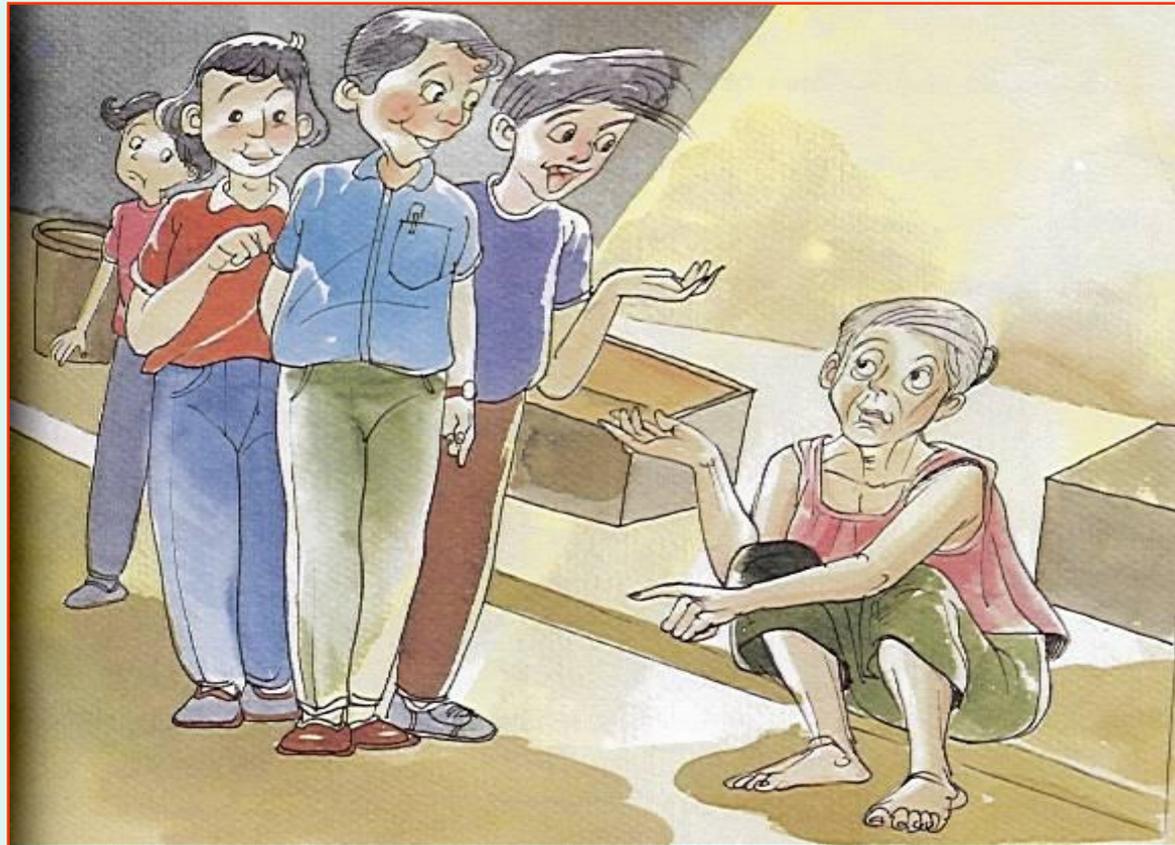


Untuk menjadi guru profesional yang dapat melaksanakan proses pembelajaran lebih efektif, senantiasa harus meningkatkan kemampuan *apresiatif, reflektif, dan korektif*

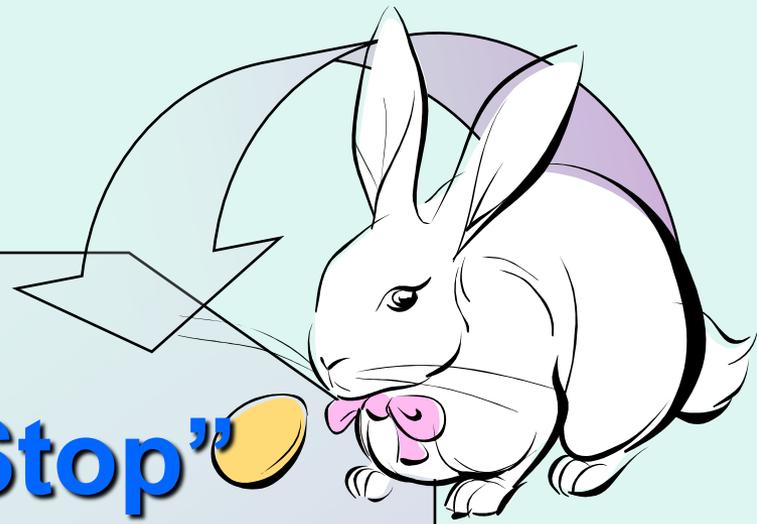


Membaca merupakan gerbang ke arah kehidupan yg lebih baik



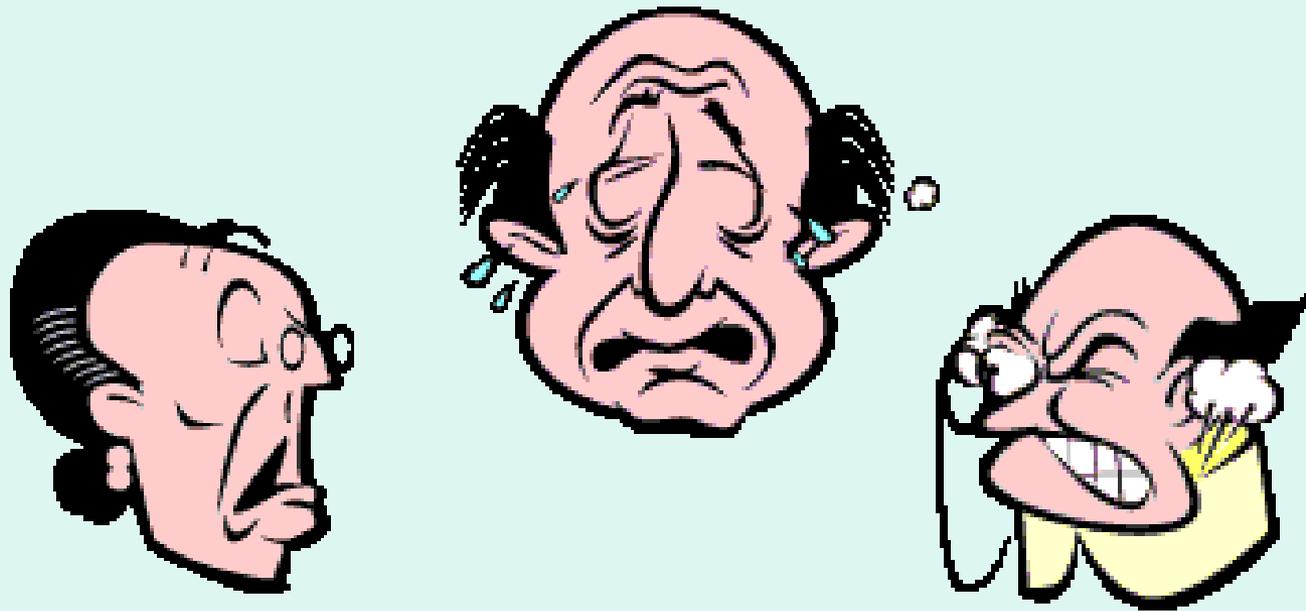


Berdiskusi dengan nenek, *why not* ?



**Tidak ada tanda “Stop”
bagi yang mau maju terus,
Satu-satunya batas adalah
KEMATIAN**

masalah pembelajaran yang “*crucial*”
akan dirasakan sbg sesuatu yg tdk
“*comfortable*”



Handwritten